

Penguatan Tata Kelola Mushola Al Ikhlas Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Mushola

Yance Sonatha^{*)1}, Meri Azmi¹, Rika Idmayanti¹, Nurhayati²

¹Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang

²Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang

))Corresponding author, [yance @pnp.ac.id](mailto:yance@pnp.ac.id)

Revisi 28/11/2024;
Diterima 21/10/2024;
Publish 01/11/2024

Abstrak

Mushola Al Ikhlas yang berlokasi di daerah Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat, merupakan salah satu pusat kegiatan ibadah yang baru didirikan, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaannya, khususnya terkait administrasi dan pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Pengelolaan manual ini menimbulkan kesulitan dalam mengakses informasi yang diperlukan secara cepat dan terstruktur. Dalam konteks ini, pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pengelolaan mushola. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan untuk membantu pengurus Mushola Al Ikhlas dalam memahami dan memanfaatkan aplikasi Masjidku sebagai sistem manajemen mushola. Pelatihan ini mencakup pengenalan aplikasi, pengelolaan data jamaah, pencatatan keuangan, serta penjadwalan kegiatan keagamaan. Evaluasi terhadap pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami pentingnya SIM dalam pengelolaan mushola dan menyatakan bahwa penerapan SIM akan meningkatkan transparansi dan partisipasi jamaah.

Kata kunci: Mushola Al Ikhlas, Pengabdian Kepada Masyarakat, Sistem Informasi Manajemen,

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author (s)



PENDAHULUAN

Mushola memiliki peran strategis dalam membangun kehidupan sosial dan keagamaan di masyarakat. Sebagai sarana ibadah dan pusat kegiatan keagamaan, tata kelola yang baik dan efisien sangat diperlukan agar mushola dapat menjalankan fungsinya dengan optimal (Herfandi, 2022). Namun, pada kenyataannya, banyak mushola masih dikelola secara manual dengan pencatatan yang kurang terstruktur, sehingga menyebabkan berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi, pencatatan keuangan, hingga pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai sektor, termasuk dalam tata kelola tempat ibadah. Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan mushola. Dengan penerapan SIM, pengelola mushola dapat mengelola data jamaah, keuangan, inventaris, serta kegiatan keagamaan secara lebih efektif dan sistematis. Selain itu, SIM juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui akses data yang terintegrasi dan real-time (Purba dkk, 2024 & Siregar, 2023).

Mushola Al Ikhlas merupakan salah satu pusat kegiatan ibadah umat Islam yang baru didirikan pada tahun 2023. Pembangunan Mushola ini diprakarsai dengan dukungan swadaya masyarakat sekitarnya dan sumbangan dari beberapa orang donatur baik personal maupun kelembagaan. Pendirian mushola Al Ikhlas menjadi simbol semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang tinggi di tengah masyarakat, khususnya dalam upaya menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan. Mushola ini berlokasi di daerah Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Gambar 1 berikut ini adalah foto kondisi Mushola Al Ikhlas saat ini :



Gambar 1. Mushola Al Ikhlas Korong Gadang Kuranji Padang

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya sistem informasi manajemen yang terintegrasi secara menyeluruh. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan kegiatan ushola menjadi kurang efektif dan efisien. Misalnya, informasi mengenai jadwal kegiatan, pengumpulan donasi, inventarisasi perlengkapan keagamaan, dan data jamaah masih tersebar di berbagai tempat dan tidak dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan (Arianto 2020 & Badharudin, 2020).

Dalam konteks ini, pengembangan sebuah sistem informasi manajemen kegiatan mushola menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Sistem informasi ini akan memungkinkan pengelola mushola untuk mengelola kegiatan secara lebih terstruktur, efisien, dan transparan. Selain itu, adopsi teknologi informasi juga menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan pelayanan kepada jamaah, memudahkan pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat posisi Mushola Al Ikhlas sebagai pusat kegiatan keagamaan yang modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Rianto, 2021 & Widyanti, 2023).

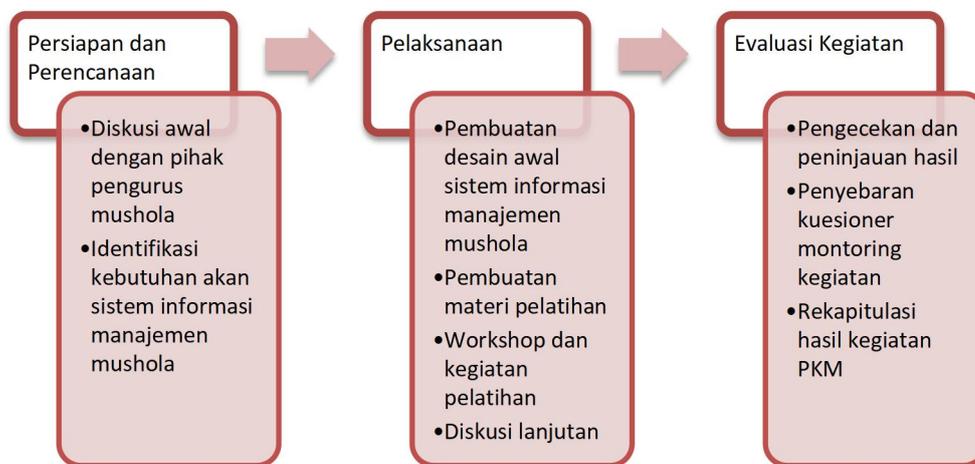
Dalam rangka mengembangkan sistem informasi manajemen kegiatan Mushola, pelatihan dan sosialisasi kepada pengurus dan jamaah Mushola juga perlu diperhatikan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan sistem baru, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi dalam mendukung kegiatan keagamaan dan manajemen administratif secara lebih efektif.

Dengan memperhatikan latar belakang ini, pengembangan sistem informasi manajemen kegiatan Mushola Al Ikhlas menjadi sebuah langkah strategis yang dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan, pelayanan, dan dampak sosial

Mushola terhadap masyarakat sekitar. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, Mushola Al Ikhlas dapat menjadi contoh bagi mushola-mushola lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern yang berbasis teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka memberikan informasi tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk membantu pihak pengurus Mushola Al Ikhlas dalam mengelola kegiatan mushola ini telah dilaksanakan pada akhir Agustus 2024. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa dalam kegiatan PKM ini dijalankan 3 tahapan utama kegiatan yang berupa :

1. Persiapan dan Perencanaan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dari kegiatan PKM, yang terdiri dari kegiatan :

- Diskusi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pihak pengurus Mushola Al Ikhlas. Dalam diskusi ini dijelaskan rencana kegiatan untuk memperkenalkan sebuah sistem yang dapat membantu pihak pengurus dalam mengelola kegiatan mushola.
- Pada tahap awal ini juga dilakukan analisis kondisi mitra yakni pengurus mushola sehingga bisa dilakukan identifikasi kebutuhan akan sebuah sistem informasi manajemen mushola.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan inti dari kegiatan PKM, dimana pada tahap ini dilaksanakan :

- Pembuatan desain awal sistem informasi manajemen mushola

- Pembuatan materi pelatihan
- Pelaksanaan kegiatan workshop dan pelatihan
- Diskusi lanjutan

3. Evaluasi Kegiatan

Fase ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan PKM, dimana pada kegiatan ini dilakukan pengecekan dan peninjauan hasil dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan dan pemahaman peserta dan pengurus terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dan Perencanaan

Setelah dilakukan diskusi dengan pengurus terkait dengan kegiatan PKM yang bertemakan sistem informasi manajemen mushola ini, diperoleh kesepakatan untuk menggunakan aplikasi built-in yang dapat diakses dan dimodifikasi secara gratis pada halaman web : <https://masjidku.net/>.

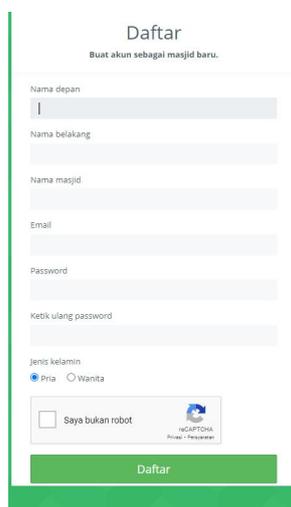
Masjidku adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi berbagai kebutuhan administrasi dan keuangan masjid di Indonesia. Aplikasi ini mencakup pengelolaan informasi kepengurusan, berita, jadwal kegiatan, perhitungan zakat, data jamaah, transaksi keuangan, laporan kas, hingga penggalangan dana. Dikembangkan oleh Taufiq Achmad dan Yudhi Gunardi, aplikasi ini bertujuan untuk mendukung seluruh kebutuhan manajemen dan keuangan masjid secara umum di Indonesia. Aplikasi ini tersedia secara gratis untuk semua masjid di Indonesia yang ingin menerapkan sistem komputerisasi. Gambar 3 berikut merupakan tampilan halaman awal dari aplikasi



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi masjidku

Aplikasi ini tidak memerlukan spesifikasi khusus perangkat baik software maupun hardware. Masjidku didukung cloud computing, dan dapat diakses cukup dengan menggunakan perangkat

seperto komputer, laptop, android , IOS dan Internet. Untuk dapat memperoleh akun Mushola Al Ikhlas bisa langsung melakukan registrasi tanpa ada bayaran tertentu seperti terlihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Halaman Registrasi

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop dan pelatihan merupakan kegiatan utama dari PKM kali ini. Kegiatan dilakukan langsung di Mushola Al Ikhlas setelah dilakukannya kajian subuh. Kegiatan ini diikuti lebih kurang 17 peserta termasuk ketua pengurus Mushola Al Ikhlas. Antusias peserta dapat terlihat dari fokusnya mereka menyimak penjelasan dari tim PKM dan aktif dalam diskusi membahas pemanfaatan aplikasi masjidku ini dalam pembuatan sistem informasi manajemen mushola. Gambar 5 berikut ini memperlihatkan suasana saat workshop berlangsung.

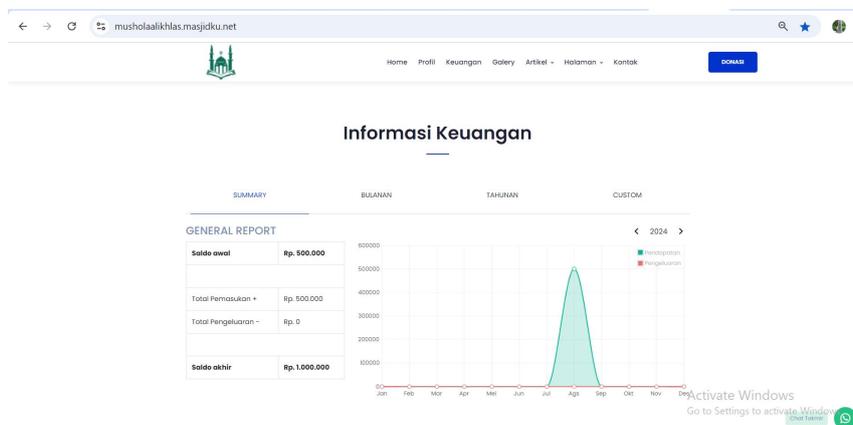


Gambar 5. Kegiatan Workshop

Pada kegiatan workshop ini, tim juga memberikan arahan pada pengurus dan jemaah tentang bagaimana melakukan modifikasi dan perubahan terhadap tampilan aplikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan Mushola Al Ikhlas. Gambar 6 dan 7 berikut memperlihatkan tampilan yang berhasil dibuat dalam kegiatan workshop kali ini.



Gambar 6. Tampilan Halaman Depan



Gambar 7. Halaman Informasi Keuangan Mushola

Kegiatan workshop yang merupakan bagian kegiatan PKM ini mendapat dukungan penuh dari jemaah maupun pengurus Mushola Al Ikhlas. Ini dibuktikan dengan tidak berkurangnya peserta workshop sampai acara berakhir. Gambar 8 berikut ini memperlihatkan suasana setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 8. Foto Bersama dengan Pengurus dan Jemaah Mushola Al Ikhlas

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dan memberikan dampak yang signifikan (Kaafi dkk,2022) . Evaluasi ini dilakukan untuk menilai keberhasilan, tantangan, dan efektivitas program, serta untuk memberikan rekomendasi perbaikan di masa depan. Beberapa aspek penting dalam kegiatan evaluasi ini, diantaranya :

1. Evaluasi input (persiapan)

Kegiatan evaluasi ditujukan untuk melihat kesiapan pengurus dan jemaah pada tahap persiapan awal, termasuk ketersediaan infrastruktur yang akan diperlukan nantinya.

2. Evaluasi proses (pelaksanaan)

Kegiatan evaluasi ini dilakukan meninjau sejauh mana kepuasan peserta workshop (pengurus dan jemaah mushola) terhadap pelaksanaan PKM.

3. Evaluasi output(hasil jangka pendek)

Kegiatan evaluasi ini untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan pengurus maupun jemaah Mushola Al Ikhlas untuk melakukan modifikasi lanjutan dan memanfaatkan aplikasi untuk mengelola kegiatan dan keuangan mushola.

Tabel 1 memperlihatkan 9 daftar pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 3 bagian penilaian berdasarkan pemahaman, penggunaan dan dampak maupun manfaat sistem informasi bagi Mushola Al Ikhlas.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Evaluasi

No	Daftar Pertanyaan	Bagian
1	Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang aplikasi masjidku?	Pemahaman
2	Seberapa paham Anda tentang fungsi utama dari SIM Mushola ini?	tentang Sistem Informasi
3	Apakah menurut Anda, SIM ini memudahkan pengelolaan mushola (seperti pencatatan keuangan, jadwal kegiatan, pengelolaan donasi)?	Manajemen Mushola
4	Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan sistem ini (bagi pengurus)?	Evaluasi Penggunaan Sistem
5	Apakah fitur-fitur yang tersedia masjidku mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan mushola?	
6	Seberapa puas Anda dengan kejelasan instruksi atau pelatihan terkait penggunaan SIM Mushola?	
7	Menurut Anda, apakah penerapan SIM ini sudah membantu meningkatkan transparansi pengelolaan mushola?	Dampak dan Manfaat sistem informasi bagi Mushola
8	Apakah SIM Mushola ini telah meningkatkan partisipasi jemaah dalam kegiatan mushola?	
9	Sejauh mana penerapan SIM ini berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan di masa mendatang?	

Kuesioner dibagikan pada 17 peserta yang terdiri dari 1 ketua pengurus, 1 sekretaris dan 15 jemaah Mushola Al Ikhlas. Dari 17 peserta workshop yang hadir hanya 1 orang yang sebelumnya sudah mengetahui adanya aplikasi masjidku ini. Dari kuesioner bidang pemahaman tentang pentingnya sistem informasi manajemen mushola, hampir keseluruhan peserta menjawab cukup memahaminya dan berasumsi kalau keberadaan sistem ini nantinya akan memudahkan pengelolaan kegiatan dan keuangan mushola.

Dari segi evaluasi penggunaan sistem, 13 peserta menjawab cukup mudah dan hanya 4 orang peserta masih kesulitan dalam penggunaannya, walaupun keseluruhan peserta menganggap fitur-fitur yang disajikan sangat sesuai dengan kebutuhan mushola dan cukup puas dengan workshop yang diadakan. Mengenai dampak dari keberadaan sistem informasi ini nantinya dinilai sangat membantu meningkatkan transparansi pengelolaan mushola karena adanya kemudahan akses dan diharapkan cukup meningkatkan partisipasi jemaah dalam kegiatan mushola nantinya. Dan menurut mereka, keberadaan sistem informasi ini sangat berpotensi untuk diterapkan dan dilanjutkan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Mushola Al Ikhlas terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola mushola, khususnya dalam aspek efisiensi administrasi, pengelolaan keuangan, serta keteraturan kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), pengurus dan jemaah Mushola Al Ikhlas mendapatkan pelatihan intensif terkait penggunaan aplikasi Masjidku, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan manajemen masjid di Indonesia. Aplikasi ini mampu mengintegrasikan berbagai fungsi penting, seperti pencatatan data jemaah, pengelolaan donasi, penjadwalan kegiatan, dan pengelolaan inventaris keagamaan, sehingga memberikan kemudahan bagi pengurus dalam melakukan tugas-tugas manajerial.

Evaluasi terhadap kegiatan PKM menunjukkan bahwa mayoritas peserta, baik pengurus maupun jemaah, memahami pentingnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan mushola yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, peserta juga menyatakan bahwa aplikasi ini mempermudah akses informasi terkait kegiatan dan keuangan mushola, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi jemaah dalam berbagai kegiatan keagamaan. Meskipun beberapa peserta awalnya mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi, pelatihan yang komprehensif dan dukungan tim PKM berhasil membantu mereka menguasai fitur-fitur penting yang ada pada aplikasi Masjidku.

Selain meningkatkan efisiensi dan transparansi, penerapan SIM juga dianggap mampu meningkatkan kepercayaan jemaah terhadap pengelolaan mushola. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, jemaah dapat dengan mudah mengakses informasi terkait keuangan dan kegiatan mushola secara real-time, yang mendorong partisipasi aktif mereka dalam mendukung program-program mushola. Lebih lanjut, keberhasilan kegiatan ini membuka peluang bagi Mushola Al Ikhlas untuk menjadi contoh bagi mushola-mushola lain dalam menerapkan teknologi informasi sebagai bagian dari tata kelola modern.

Secara keseluruhan, penerapan SIM di Mushola Al Ikhlas tidak hanya mempermudah pengelolaan sehari-hari, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan kegiatan mushola. Dengan semakin meningkatnya pemahaman dan keterampilan pengurus dalam memanfaatkan teknologi, mushola dapat terus berkembang menjadi pusat kegiatan keagamaan yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Diharapkan di masa depan, model ini dapat diadopsi secara lebih luas, tidak hanya di

Mushola Al Ikhlas, tetapi juga di berbagai mushola lain di Indonesia yang membutuhkan solusi manajemen berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, H., Khotimah, T., & Supriyati, E. (2020). Sistem Pengelolaan Masjid Jami' Darussalam Berbasis Web. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 2(1), 12-16. DOI: 10.24176/ijtis.v2i1.5616. e-ISSN: 2721-4303 | p-ISSN: 2715-940X.

Badharudin, A. Y., & Wijaya, S. A. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website. *Jurnal SAINTEKS*, 17(1), 73-82.

Erlanda, L. D., & Esabella, S. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis Android. *Buletin Ilmiah Informatika Teknologi*, 2(1), 1-8. <https://ejurnal.amikstiekomsu.ac.id/index.php/BIIT>

Herfandi, H., & Hamdani, F. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web. *Informatics Journal*, 7(3), 167-177. ISSN: 2503-250X.

Kaafi, A. A. K., Leliyanah, L., Suparni, S., & Azis, M. A. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Remaja Islam Masjid At-Taubah Jakarta Menuju SDM Unggul. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50-55.

Purba, A. B., Mubarok, A., Mulyana, J., & Kusdiawan, W. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid berbasis website pada Masjid Al Hikmah. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 104-115. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i3.508>

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang. (2024). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: Edisi 3*. Padang: Politeknik Negeri Padang.

Rianto, H., Putri, A., & Hasibuan, R. P. S. (2021). Pelatihan Manajemen Masjid pada Era Industri 4.0. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 2109-2116. e-ISSN: 2614-5758 | p-ISSN: 2598-8158.

Siregar, N. H., Suharjo, & Oktavia, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Masjid Al-Ikhlas berbasis web. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 7(2), 1-10.

Widyanti, E., & Yasin, M. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembersihan rumah ibadah bersama pengurus Paguyuban Ika Pakarti Kutai Timur. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30-36. <https://miftahululum.or.id/ojs/index.php/mayara/index>